

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dilakukan penerapan ABC dan ABM dalam perhitungan biaya produksi pada dasarnya adalah untuk menghitung biaya produksi dalam rangka memperbaharui harga jual produk supaya perusahaan dapat menentukan biaya produksi yang sebenarnya dan harga jual yang tepat. Penjualan produk kecap lebih besar daripada penjualan produk tomat, dan hasil output yang dihasilkan pada produksi kecap lebih banyak daripada produksi tomat. Karena penjualan tomat yang tidak memuaskan, perusahaan cenderung membebankan biaya operasional perusahaan pada produksi kecap. Oleh karena itu dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan membagi biayanya menjadi 60% dikonsumsi oleh produksi kecap dan 40% dikonsumsi oleh produksi tomat.

Simpulan dari penelitian ini adalah perusahaan sebelumnya belum menerapkan sistem ABC dan ABM dalam perusahaannya. Dan ketika peneliti mencoba untuk menerapkan sistem ABC dan ABM pada perusahaan, hasilnya ditemukan bahwa terdapat aktivitas yang tidak bernilai tambah yang masih diterapkan dalam proses produksi, baik pada produksi kecap maupun produksi tomat. Setelah peneliti menemukan aktivitas tidak bernilai tambah, dilakukan analisis apakah aktivitas tidak bernilai tambah tersebut akan

dihilangkan atau diganti dengan aktivitas lain atau dikurangi frekuensi terjadinya.

Setelah dilakukan perhitungan biaya produksi, hasil perhitungan yang didapat dengan menerapkan sistem ABC dan ABM menunjukkan bahwa biaya tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk setiap unitnya lebih kecil dari sekarang yang sedang terjadi. Hal ini dikarenakan perhitungan biaya produksi berdasarkan aktivitas dengan sistem ABC dan ABM ini memang betul-betul membebankan biaya berdasarkan aktivitas apa saja yang dilakukan dan frekuensi aktivitas seharusnya dilakukan, sehingga mengurangi adanya penambahan biaya yang tidak perlu dalam proses produksi. Berkurangnya biaya tidak langsung yang dibebankan kepada produk memberikan dampak perusahaan bisa merubah harga jualnya menjadi lebih rendah dengan tanpa mengurangi profit yang diterima perusahaan. Tetapi bila perusahaan tidak ingin merubah harga jualnya maka memungkinkan terjadi peningkatan profit.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sulitnya ditemukan buku acuan dari pengarang buku Supriyono terbitan terbaru sebagai landasan teori, buku milik supriyono yang terbit pada tahun 1999 memiliki kualitas isi yang bagus, tetapi tidak ditemukan terbitan tahun terbarunya. Masih memiliki beberapa kekurangan dalam

menganalisis aktivitas dan menilai aktivitas mana saja yang tergolong bernilai tambah dan tidak bernilai tambah.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik ABC dan ABM adalah supaya bisa lebih baik dalam mengembangkan penelitian-penelitian. Selain itu juga lebih banyak mengembangkan penerapan ABC dan ABM, supaya dapat memahami lebih lanjut tentang bagaimana sebuah perusahaan seharusnya menghitung harga pokok produksi yang benar dan sesuai dengan biaya yang dipakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P.H, 2005, Implementasi *Activity Based Costing* terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis FE UKSW*.
- Bangun, P., 2006, Hubungan antara Activity Based Costing, Activity Based Management dan Activity Based Budgeting, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 3, September: 245-256.
- Blocher, Edwaerd J., Kung H. Chen, dan Thomas W. Lin, 2000, *Manajemen Biaya* Terjemahan oleh Susty Ambarriani, Buku Satu, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Blocher, Edward J., et al., 2011, *Manajemen Biaya* Terjemahan oleh David Wijaya, Buku Satu, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Dicky, Y., dan R. Martusa, 2011, Penerapan *Activity Based Costing (ABC) system* dalam Perhitungan Profitabilitas Produk, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, Mei: 69-89.
- Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen, 2009, *Akuntansi Manajerial* Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary, Buku Satu, Edisi Kedelapan, Jakarta: Salemba Empat.
- Don R. Hansen., dan Maryanne M. Mowen, 2009, *Akuntansi Manajemen* terjemahan oleh Ancela A, Hermawan M.B.A, Edisi keempat, Jakarta: Erlangga.
- Don R. Hansen., dan Maryanne M. Mowen, 1999. *Management Accounting*. Jakarta: Erlangga.

- Garrison, R.H., Noreen, E.W., Brewer, P.C. (2006). *Akuntansi Manajerial (11th ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, R. H., dan E. W. Noreen, 2003, *Managerial Accounting*, 10th Edition, New York: McGraw Hill, Inc.
- Gunarso, A. 2011, Analisa Penggunaan Activity Based Management (ABM) untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi dan Profitabilitas pada Perusahaan Tahu UD. 3 S' Prima Kota Batu.
- Hariadi, B., 2002, *Akuntansi Manajemen: Suatu Sudut Pandang*, Edisi kesatu, Yogyakarta: BPF E.
- Horngren, C.T., G. Foster, dan S.M. Datar, 2006, 12th Edition. *Cost Accounting: Managerial Emphasis*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Kim, Y.W., and Ballard, G., 2001, Activity Based Costing And Its Application To Lean Construction. *Proceedings of the 9th annual conference of the International Group for Lean Construction*, Singapore: The University of Singapore.
- Kusnadi, Zainul Arifin, Moh. Syadeli, 2000, *Akuntansi Manajemen: Komprehensif, Tradisional dan Kontempore*, Malang: Unibraw.
- Mulyadi, 2001. Edisi 3. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2003, *Activity Based Costing System*, Edisi Keenam, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Simamora, Henry, 2003, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, B., B. Suropto, D. Hapsoro, E. Widodo dan F. Biyanto, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono, 1999, *Manajemen Biaya*, Buku Satu, Yogyakarta: BPF.

Supriyono, 2010 *Akuntansi Biaya*, Buku Dua, Edisi kedua, Yogyakarta: BPF.